BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan insan intelektual yang akan menjadi generasi penerus bangsa di masa depan. Pada pengembangkan dirinya, mahasiswa tidak hanya bisa memanfaatkan ruang kuliah sebagai tempat belajar, berhimpun dalam organisasi kemahasiswaan juga merupakan sarana belajar bagi setiap mahasiswa untuk bisa mengembangkan kemampuan intelektual, kemampuan sosial dan kemampuan religiusnya. Pengelolaan organisasi yang baik sesuai dengan visi yang telah di tetapkan akan berdampak terhadap minat yang tinggi mahasiswa untuk bergabung pada organisasi tersebut. Disebabkan karena organisasi telah mengetahui kebutuhan mahasiswa ikut berorganisasi. Apabila mahasiswa senang dengan program kerja yang ditawarkan oleh masing-masing organisasi, maka akan dapat menciptakan loyalitas mahasiswa.[1]

Terdapat banyak organisasi di dalam kampus, ada organisasi tingkat jurusan atau sering disebut dengan Himpunan Mahasiswa (HIMA) atau Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), organisasi tingkat fakultas atau universitas yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) pada kampus umum dan Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) pada kampus yang berada dibawah naungan Kementerian Agama. Ada organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang bertujuan untuk

[1] Putri Bayina Rahma Nurddin, Syutri Likuallo, Alifia Meiliska. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berorganisasi*. Jurnal: Manajement dan Organisasi Review (MANOR), Vol 2 No. 2 (2020): 1.

mengembangkan minat bakat mahasiswa, seperti UKM Olahraga, UKM Musik, UKM Kesenian, dan lain sebagainya.

Ada juga organisasi ekstra kampus yang berada diluar bentukan lembaga internal kampus, yang biasanya organisasi ini bebasis pada ideologi, nilai-nilai, dan gagasan. Seperti organisasi yang berdasar pada nilai-nilai ke Islaman, ada Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI), dan organisasi yang berdasar pada nasionalisme seperti Gerakan Mahasiswa Nasional Indoenesia (GMNI). Organisasi ekstra kampus ini biasanya merekrut anggota-anggota dari mahasiswa yang ada di kampus, dan memberikan pengaruh pada corak pemikiran mahasiswa.

Mahasiswa yang aktif berorganisasi dapat di lihat dengan keikut sertaan mereka dalam setiap kegiatan yang di adakan organisasi dan terdaftar sebagai anggota aktif dalam organisasi tersebut, sedangkan mahasiswa yang tidak aktif dalam berorganisasi dapat dilihat dari ketidak aktifan mereka dalam organisasi dikarenakan fokus dalam perkuliahan tidak di izinkan orang tua dan lain sebagainya.[2]

Islam memandang organisasi dengan sisi yang berbeda. Organisasi merupakan suatu kebutuhan dan sangat penting dan organisasi tidak hanya diartikan semata-mata, sebagai wadah perkumpulan beberapa orang dengan cita-cita dan tujuan bersama. Islam secara tidak langsung, setiap manusia dituntun untuk berorganisasi dan hidup dalam struktur yang terorganisasi dengan baik. Pada

[2] Putri Bayina Rahma Nurddin, Syutri Likuallo, Alifia Meiliska. Hlm 1-2.

organisasi untuk mencapai tujuan dan cita-cita, dalam sebuah organisasi diperlukan sebuah pemimpin yang mampu memotori dan mengarahkan setiap anggotanya, sehingga tujuan tersebut dapat tercapai dengan baik dan lancar. Perintah dalam berorganisasi ini, terdapat di dalam Q.S *Al-Ḥujurāt* 13 yang berbunyi:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنَّا خَلَقۡنَٰكُم مِّن ذَكَرٖ وَأُنثَىٰ وَجَعَلۡنَٰكُمۡ شُعُوبٗا وَقَبَآئِلَ لِتَعَارَفُوٓاْۚ إِنَّ أَكۡرَمَكُمۡ عِندَ ٱللَّهِ أَتۡقَىٰكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٞ ١٣

> Artinya: "*Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti"*(*Q.S Al-Ḥujurāt/49:13*).

Sebagaimana isi kandungan ayat tersebut, bahwa setiap orang berinteraksi dengan lainnya, sehingga tujuan tercapai. Terdapat tiga prinsip dalam Islam yang harus diamalkan dalam organisasi. Pertama, prinsip *ubudiah* (pengabdian diri terhadap Allah), konsep ini meletakkan setiap kerja yang dilakukan sebagai ibadah yang juga akan memperoleh ganjaran pahala di akhirat. Tentunya dengan menghayati prinsip ini, diharap seseorang anggota (ahli) organisasi akan menjadi ikhlas dalam kerja mereka dan keikhlasan hati adalah penggerak utama ke arah kesungguhan bekerja dan peningkatan prestasi. Kedua, Prinsip *masuliyyah*, prinsip ini menuntut seseorang pegawai dan ahli organisasi, supaya senantiasa berwaspada dan bertanggung jawab ke atas apa yang mereka lakukan atau belanjakan. Ketiga, Prinsip *itqan*, prinsip ini menuntut bekerja dalam mencapai perkhidmatan dan pengurusan cemerlang. Setiap anggota dikehendaki mengutamakan kualiti dan produktivitas di dalam memberi perkhidmatan.

Ada beberapa faktor yang mempengeruhi seseorang dalam berorganisasi, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu yang terdiri dari faktor bawaan dan faktor kepribadian. Sedangkan, faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu seperti keluarga dan lingkungan. Kepribadian individu mempunyai faktor penting dalam menentukan ketertarikan dalam berorganisasi. Kepribadian introvert dan ekstrovert seseorang terkadang mempengaruhi tingkat ketertarikan untuk mengikuti organisasi.

Hal yang mempengaruhi seseorang untuk tidak berorganisasi misalnya, dirinya merasa kurang cocok bergabung dalam organisasi karena kepribadiannya yang cenderung introvert, serta ada ketakutan tersendiri tidak dapat membiasakan diri bergaul atau bersosialisasi dengan orang banyak. Kurangnya rasa percaya diri juga menjadi alasan kurangnya minat berorganisasi. Ketika berorganisasi seorang individu diharap mampu untuk meningkatkan *public speaking* mereka. Sebab dalam organisasi juga diminta untuk dapat meningkatkan percaya dirinya, melalui banyak kegiatan.

Faktor lain yang membuat mahasiswa tidak mengikuti organisasi adalah keinginan untuk fokus dalam akademik, ketakutan tidak dapat membagi waktu antara akademik dan organisasi, serta jika ikut organisasi otomatis akan terikat selama masa kepengurusannya, hal itu juga menjadi faktor pertimbangannya untuk tidak mengikuti organisasi. Padahal dengan melalui berorganisasi, skill yang tidak didapat dalam perkuliahan dapat diperoleh dan ditingkatkan dalam organisasi. Berorganisasi juga dapat mempunyai pengalaman bagaimana menghandle sebuah

acara, berkomunikasi dengan orang banyak, melatih *public speaking*, melatih skill manajemen, dan kerjasama tim, adu gagasan, dan sebagainya.

Perilaku manusia pun sangat bermacam-macam, ada perilaku menyenangkan, ada juga perilaku menjengkelkan, ada juga perilaku yang tanpa didasari motif dan alasan tertentu. Organisasi merupakan kumpulan dari beberapa orang dengan tujuan tertentu, terdapat interaksi antara individu yang melibatkan banyak aspek psikis, di antaranya orang yang ingin diterima oleh lingkungannya harus meleburkan diri atau setidaknya mempelajari hal yang menjadi kebutuhan kelompok, dan segera menjauhi hal-hal yang tidak disukai oleh sebagian besar dari anggota kelompok.

Kecenderungan untuk mengikuti suatu kegiatan tidak terlepas dari motif yang kemudian mengarah kepada minat. Di sini minat menggunakan dan menyelidiki dunia luar (*manipulate and eksploring motives*), artinya dari manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan terhadap dunia luar itu, lama kelamaan timbullah minat terhadap sesuatu pada diri seseorang. Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan dari perbuatan itu. Di dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan/motif-motif yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Setiap motif ini berbeda pada setiap individu bergantung pada ciri dan kekhasan individu tersebut.[3]

Pada kampus Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin merupakan kampus Islam negeri terbesar di Kalimantan Selatan. Kampus UIN Antasari juga

[3] Fauziannor, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berorganisasi Di Kampus STIE Pancasetia*, Jurnal: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, Vol.4 No. (2022): 1

begitu banyak terdapat organisasi yang melakukan aktivitas kegiatan sesuai bidangnya masing-masing. Ada sekitar 95 organisasi yang ada di kampus UIN Antasari Banjarmasin, dengan rincian 34 organisasi di tingkat Univeristas terdiri dari 18 UKM, 5 UKK, 1 DEMA, dan 1 SEMA, dan 25 organisasi di tingkat Fakultas. Adapun organisasi eksternal yang aktif dan masuk dalam melakukan pengkaderan pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin sejumlah 5 organisasi.[4]

Banyaknya organisasi yang ada di kampus UIN Antasari Banjarmasin merupakan ruang dan wadah terbuka bagi mahasiswa untuk berproses menambah dan mengasah skill, serta untuk memperbanyak wawasan dan pengalaman sesuai bidangnya masing-masing yang ditekuni pada organisasi tersebut. Dinamika terhadap perjalan organisasi di kampus UIN Antasari Banjarmasin juga mengalami pasang surut. Hal ini dialami karena adanya masa covid-19 yang dilewati pada awal tahun 2020 tepatnya bulan Maret hingga pada akhir tahun 2022. Sehingga terbatasnya ruang gerak organisasi dalam melakukan proses kegiatan dan pengkaderan.

Maka pasca masa itu, turunnya dinamika kegiatan organisasi mahasiswa dan berkurangnya minat mahasiswa dalam berorganisasi karena aktivitas yang biasa orang-orang dilakukan di rumah. Hal kedua adalah telah terbangunnya kampus UIN Antasari di Banjarbaru, sehingga terbaginya mahasiswa pada kampus UIN Antasari yang sebagian fakultas dan mahasiswnya pindah. Maka dengan menurunnya kuantitas jumlah mahasiswa akibat perpindahan di kampus UIN

[4]Observasi Peneliti secara langsung dari data di Student Centre Mahasiswa dan Media Sosial Organisasi Mahasiswa di tingkat fakultas, (data nama oragnisasi terlampir), Juli 2024.

Antasari Banjarbaru, menurunkan juga intensitas kegiatan mahasiswa di Kampus UIN Antasari Banjarmasin. Sebab terbaginya juga kegiatan organisasi pada dua tempat, karena hampir semua pengurus organisasi UIN Antasari Banjarmasin masih berdomisili di Banjarmasin, serta belum dilakukannya pembentukan kepengurusan oleh masing-maisng organisasi di Kampus UIN Antasari Banjarbaru.

Faktor lain yang coba peneliti telaah adalah dengan melakukan observasi awal. Pada tanggal 5 September 2023 peneliti melakukan wawancara terhadap AM dan MV yang mana saat ini keduanya aktif di organisasi UIN Antasari Banjarmasin selama 5 semester. AM dan MV mengatakan bahwa saat ini dia aktif berorganisasi dan selalu terlibat dalam kegiatan organisasi itu sendiri, mereka mengatakan bahwa minat mereka berorganisasi adalah untuk mengasah skill serta menambah ilmu yang tiak bisa didapatkan di bangku perkuliahan disamping juga untuk menambah wawasan dan teman, dari latar belakang ini lah AM dan MV berminat dalam beroganisasi khususnya di UIN Antasari Banjarmasin.[5]

Maka dari deskripsi yang telah peneliti uraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempenaruhi minat mahasiswa dalam berorganisasi di Kampus UIN Antasari Banjarmasin. Peneliti akan meneliti dengan sistematika dan metode penelitian yang telah ditentukan. Sehingga penelitian yang dibuat dalam bentuk skripsi ini diberi judul dengan, “Faktor-Fator yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berorganisasi Di Kampus UIN Antasari Banjarmasin”.

[5] AM dan MV, Wawancara, 5 September 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdsarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah untuk mencapai hasil penelitian sebagai berikut:

1. Apa faktor intrinsik yang mempengaruhi minat berorganisasi pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin?
2. Apa faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berorganisasi pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui faktor intrinsik yang mempengaruhi minat mahasiswa berorganisasi pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat mahasiswa berorganisasi pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Secara teoritis peneitian ini dapat bermanfaat bagi semua ranah ilmu yang berkaitan dengan peneitian ini, serta menambah bahan diskusi dalam khazanah keilmuan, khususnya psikologi Islam. Serta sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

Penelitian ini sebagai bacaan dan rekomendasi untuk mempelajari lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berorganisasi pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Menghindari kesalahan istilah dalam judul penelitian diatas, maka penelitian memberikan penegasan sebagai berikut

1. Minat

Menurut Djali (2020) bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat yang timbul dalam diri seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (faktor intrinsik) maupun faktor yang yang berasal dari luar individu itu sendiri (faktor ekstrinsik).[6] Menurut Sri Rumini (2019) menjelaskan bahwa minat dipengaruhi oleh faktor pekerjaan, sosial ekonom, bakat, umur, jenis kelamin, pengalaman, kepribadian dan lingkungan. Adapun minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa dalam berorganisasi di Kampus UIN Antasari Banjarmasin.[7]

[6] Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 23.
[7] Sri Rumini, *Psikologi pendidikan* (Yogyakarta: UNY Pres, 2019), 134.

2. Organisasi

Organisasi merupakan sebuah sistem perserikatan formal, berstruktur, dan terkordinasi dari sekelompok orang yang bekerjasama dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam teori ini lebih berpokus kepada organisasi hanya merupakan alat dan wadah saja.[8]

Jadi minat berorganisasi merupakan suatu keinginan dan perhatian yang lebih dari seseorang untuk mengikuti kegiatan organisasi. Selain itu juga, minat berorganisasi didefinisikan sebagai kecenderungan untuk bertingkah laku dan mengarahkan kepada aktivitas berorganisasi atau dapat juga dikatakan bahwa mengarahkan individu pada suatu sistem yang terdiri dari pola aktivitas kerjasama yang saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama. Adanya minat berorganisasi akan menjadikan mahasiswa cenderung untuk memberikan perhatiannya, menunjukkan rasa ketertarikannya, memiliki keyakinan dan keinginan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai organisasi, serta mewujudkannya melalui tindakan nyata dengan mengikuti organisasi.[9]

3. Mahasiswa

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi (Buku Pedoman Universitas Diponegoro Tahun 2004/2005, h. 94) Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir

[8] Arie Ambarwati, *Perilaku Dan Teori Organisasi* (Malang: TIM MNC publising, 2019), 10.
[9] Udayani dan Sari, *Pengaruh Pengendalian Internal Dan Moralitas Individu Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.* (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.18.3. (2021):1774-1799.

sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pemantapan pendirian hidup.[10]

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi sesuatu yang wajib dibahas untuk bertujuan tidak adanya pengulangan penelitian satu topik dan satu subjek yang sama serta untuk menghasilkan suatu penelitian yang kumprehensif atau menyeluruh.

1. Jurnal yang dilakukan oleh Putri Bayina Rahma Nurdin, Syutri Likuallo, dan Alifia Meiliska yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berorganisasi". Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif menggunakan teknik analisis deskriptif dengan sampel 10 orang dari mahasiswa dari prodi manajemen Universitas Fajar Makasar. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berorganisasi adalah kegiatan menarik, motivasi dari senior dan teman baru. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terdapat pada subjek dan tempat penelitian yang mana untuk penelitian ini bertempat di UIN Antasari banjarmasin dan juga menggunakan metode penelitian kuantitatif persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terdapat di variabel minat dan berorganisasi.
2. Skripsi yang dilakukan oleh Fauziannor yang berjudul " Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berorganisasi Di Kampus STIE

[10] Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), 49.

Pancasetia". Pada Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi 110 mahasisa aktif berorganisasi di kampus STIE Pancasetia. Hasil penelitian terdahulu mengatakan bahwa variabel yang berpengaruh dominan terhadap minat berorganisasi di STIE Pancasetia adalah faktor internal. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada populasi serta tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan di UIN Antasai Banjarmasin. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel Minat dan berorganisasi.

3. Skripsi yang dilakukan oleh Hasan Saipul Rizal yang berjudul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Manajemen Dalam Berorganisasi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta". Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan menggunakan sampel berjumlah 30 orang. Hasil penelitian ini bahwa faktor internal mempengaruhi minat mahasiswa berorganisasi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada sampel dan tempat. Penelitian ini mengambil sampel mahasiswa berorganisasi di UIN Antasasri Banjarmasin dan bertempat di UIN Antasari Banjarmasin. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel minat dan berorganisasi.
4. Jurnal yang dilakukan oleh Ryan Hidayat dan Dewi Murni yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Departemen Matematika Universitas Negeri Padang Mengikuti Organisasi

Mahasiswa Menggunakan Analisis Faktor" Teknik dalam menetapkan sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah *stratified random sampling*

5. melalui data yang diraih lewat distribusi kuesioner yang dilakukan analisis memakai analisis faktor. Hasil dari penelitian memperlihatkan dimana faktor-faktor yang memberikan pengaruh akan minimnya minat Mahasiswa Departemen Matematika Universitas Negeri Padang keikutsertaan Organisasi Mahasiswa mencakup atas dua faktor yakni, Faktor pertama memuat variabel lingkungan, psikologi dan situasional. Faktor kedua memuat variabel keluarga dan waktu.
6. Skripsi yang dilakukan oleh Apriyol yang berjudul "Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Prodi PTB Berorganisasi". Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan sampel 73 mahasiswa. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti organisasi adalah faktor dorongan dari dalam mahasiswa itu sendiri. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada sampel dan tempat. Penelitian ini mengambil sampel mahasiswa berorganisasi di UIN Antasasri Banjarmasin dan bertempat di UIN Antasari Banjarmasin. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel minat dan berorganisasi.

G. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan. Berfungsi sebagai pendahuluan dan mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, tinjauan penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pikir. Berisi kajian teori dan kerangka pikir, termasuk definisi teoritik, tinjauan teoritik, dan kerangka pikir.

BAB III Metode Penelitian. Membahas metode penelitian, yang meliputi metode dan jenis penelitian, lokasi penelitian, responden dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Menyajikan hasil penelitian dan pembahasan, mencakup hasil yang diperoleh penulis selama penelitian, serta analisis data yang telah dikaitkan dengan teori yang relevan.

BAB V Penutup. Berisi penutup, yang mencakup kesimpulan dari penelitian dan rekomendasi.